


G E M A

Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi

ISSN: 2086-9592 (p), 2721-5490 (e)

<http://jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/index>

The Opportunity Viewing Ability, Spirituality Beliefs and Business Performance of Micro, Small and Medium Enterprises

Kemampuan Melihat Peluang, Keyakinan Spiritualitas dan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Antonius Singgih Setiawan^{1*}, Delfi Panjaitan²

1. STIKS Tarakanita, Jakarta, Indonesia
2. Universitas Katolik Misi Charitas, Sumatera Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Artikel History: Received: March 11, 2025 Revised: May 25, 2025 Published: May 31, 2025 Keywords: Opportunity recognition ability, Spirituality beliefs, Business performance	Many previous studies have been researched that various factors that can give a positive effect towards achieving business performance. However, many previous studies have seen strategy factors and the use of business methods as contextual factors that give effect towards business performance, on the other hand, not many previous studies have seen the characteristics of entrepreneurs as contextual factors. Therefore, this study aims to analyze the effect of opportunities viewing ability and spirituality beliefs of business managers in Palembang City towards company's business performance. Using a sample of 134 respondents (response rate 89.22%), the data was tested by using SEM-PLS. The result of this study concludes that the opportunities viewing ability and the spirituality beliefs of business managers in Palembang City have a positive effect towards business performance. It shows that the higher the ability of entrepreneurs to see opportunities and the higher the level of spirituality of entrepreneurs can give a positive effect on optimal company performance achievement.
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 11 Maret 2025 Direvisi: 25 Maret 2025 Dipublikasikan: 31 Mei 2025 Kata kunci: Kemampuan melihat peluang, Keyakinan spiritualitas, Kinerja bisnis	Banyak penelitian terdahulu telah membuktikan berbagai faktor yang dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja usaha. Namun demikian, banyak dari penelitian terdahulu melihat faktor strategi dan penggunaan metode bisnis sebagai faktor kontekstual yang memberikan pengaruh terhadap kinerja bisnis, sebaliknya, belum banyak penelitian terdahulu melihat faktor karakteristik pengusaha sebagai faktor kontekstual. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan melihat peluang, keyakinan spiritualitas pengelola usaha di Kota Palembang terhadap kinerja bisnis usaha. Menggunakan sampel 134 responden (respon rate 89,22%), data diuji menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menyimpulkan kemampuan melihat peluang dan keyakinan spiritualitas pengelola usaha di Kota Palembang berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan pengusaha melihat peluang, dan semakin tinggi tingkat spiritualitas pengusaha dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja optimal perusahaan.

Corresponding Author:

Antonius Singgih Setiawan
STIKS Tarakanita, Jakarta, Indonesia
*email: antonius.singgih@starki.id



PENDAHULUAN

Di berbagai negara di dunia, peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi faktor penting dalam menjaga perekonomian negara. Hal ini seperti di jelaskan oleh Ma et al. (2022), bahwa UMKM sangat memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi global. UMKM tidak saja berperan dalam pembangunan ekonomi negara-negara berkembang, namun juga bagi negara maju (Sataic, 2022). Untuk itu, UMKM telah menjadi faktor penting bagi sebuah negara untuk membentuk budaya kemandirian bangsa dengan memberikan kontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakatnya (Ismail dan Naqshbandi, 2022).

Seperti dibanyak tempat di Indonesia, pertumbuhan UMKM di kota Palembang juga meningkat pesat. Merujuk pada informasi yang dirilis pada <https://sumselprov.go.id/> Juni 2024, di kota Palembang telah terdapat 87.577 pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan jumlah yang sangat besar dan jika setiap UMKM dapat menampung 10 orang karyawan, maka terdapat lebih dari 800.000 pekerja yang bisa mereka tampung, dan hal ini tentunya akan berdampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar UMKM beraktivitas.

Namun demikian, persaingan bisnis yang semakin kompleks, menuntut pengelolaan UMKM untuk mampu beradaptasi dan lebih banyak berinovasi. Realitas pasar yang dinamis dan kapasitas inovasi pesaing sering kali membuat UMKM sulit mencapai tujuan dan mempertahankan kinerja kompetitif yang berkelanjutan, kesulitan ini sering kali diperparah oleh kelangkaan sumber daya strategis yang dapat secara signifikan dapat mengurangi sumber keunggulan kompetitif mereka (Fabrizio et al., 2022).

Untuk itu, setiap pengelola UMKM harus memiliki kemampuan pengambilan keputusan bisnis strategis (Senftlechner dan Hiebl, 2015; Helzen et al, 2016). Hal ini karena, salah satu elemen krusial dan penting bagi terciptanya keberlanjutan usaha, adalah kemampuan pengambilan keputusan bisnis (Kallmuenzer et al., 2018; Koziol-Nadolna dan Beyer, 2021). Namun demikian, pengambilan keputusan bisnis tidak selalu dalam pilihan yang relevan. Hal ini dijelaskan oleh Kang dan Park (2019) bahwa tidak tertutup kemungkinan keputusan yang dibuat adalah keputusan yang irasional yang bisa berdampak pada pemborosan sumber daya dan menyebabkan kekacauan, serta krisis finansial perusahaan. Oleh sebab itu, indikasi bias psikologis yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat mempengaruhi keputusan strategis pengusaha (Ahmad et al., 2021).

Untuk mengantisipasi beberapa risiko negatif tersebut, Acciarini et al (2021) menjelaskan bahwa pengelola usaha dalam proses pembuatan keputusan harus secara efektif mendeteksi dan memahami sinyal tren, mengadaptasi visi, model bisnis, dan strategi bisnis untuk mendukung upaya

pencapaian tujuan bisnis. Efektivitas dalam pembuatan keputusan bisnis juga bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi. Pada sisi internal, kemampuan melihat peluang dimungkinkan menjadi salah satu faktor penting dalam pembuatan keputusan yang efektif (Conti et al., 2020; Setiawan dan Panjaitan, 2024). Untuk mencapai kelangsungan usaha, para pengusaha harus mendorong diri untuk selalu berinovasi mengembangkan usaha dengan melihat peluang yang menguntungkan secara finansial untuk saat ini dan saat mendatang (Ridwan et al., 2023).

Oleh sebab itu, Conti et al. (2020) menyatakan kemampuan bahwa melihat peluang akan memberi dampak positif dalam beradaptasi dan mempertahankan kelangsungan bisnis yang dijalankan. Hal ini karena, kemampuan pengusaha melihat peluang bisnis menunjukkan bahwa mereka memiliki kreasi yang bersifat independen dan mandiri, berpikiran inovatif dan kreatif yang akhirnya akan bermanfaat dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnis yang mereka jalankan. Namun demikian, tidak sedikit pengusaha yang masih belum memiliki kemampuan melihat peluang, atau masih belum berani untuk mengambil suatu peluang. Sebagai konsekuensi logis dari hal ini, adalah keberhasilan dalam mengembangkan usaha hanya dapat diperoleh saat pengusaha mampu membuat keputusan efektif dengan cara berpikir kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko serta tanggap dan cepat dengan memanfaatkan peluang yang ada (Ridwan et al., 2023).

Selain kemampuan melihat peluang sebagai faktor pendorong kinerja bisnis, faktor keyakinan spiritualitas seseorang juga diidentifikasi berperan dalam memberikan dampak keputusan bisnis efektif, sehingga dapat memberikan dampak pada penciptaan kinerja bisnis. Spiritualitas muncul dalam studi manajemen dari tiga perspektif utama, yaitu spiritualitas individu, spiritualitas di tempat kerja, dan spiritualitas organisasi, yang akhirnya, spiritualitas akan menghasilkan nilai dan kebaikan sosial yang terlihat dalam citra organisasi, misi, visi, dan nilai-nilai organisasi (Rocha dan Pinheiro, 2021). Pada sisi yang lain, praktik spiritualitas dalam pengelolaan bisnis merupakan faktor pendorong untuk melaksanakan strategi yang efektif untuk menuju sikap etis (Obregon et al., 2022).

Spiritualitas di tempat kerja dapat mendorong perilaku kerja menjadi lebih inovatif (Bantha dan Nayak, 2020). Pada sisi lainnya, konfigurasi keberhasilan UMKM yang berfokus pada inovasi strategis merupakan dampak adanya aspek-aspek kepemimpinan spiritual di perusahaan (Islam et al., 2024). Zou et al., (2022) menjelaskan bahwa spiritualitas di tempat kerja juga dapat memengaruhi beban emosional karyawan, hal ini dapat menginvestasikan sumber daya selama proses kerja karyawan dan juga menyediakan cara praktis bagi organisasi untuk mengurangi potensi dampak negatif akibat beban emosional karyawan yang akhirnya dapat mendukung dalam mencipta kinerja bisnis yang efektif.

Anderson dan Burchell (2021) menyimpulkan bahwa nilai spiritualitas merupakan faktor kontekstual yang mendorong proses pengambilan keputusan etis dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Hunsaker (2022) menjelaskan bahwa nilai-nilai spiritual mampu menjelaskan bagaimana kepemimpinan spiritual memengaruhi inovasi karyawan. Perilaku inovatif karyawan dapat ditingkatkan melalui inisiasi praktik kepemimpinan spiritual. Kepemimpinan spiritual pada akhirnya dapat membantu organisasi untuk lebih efektif mengatasi tekanan pasar yang kompetitif untuk terus berinovasi. Beberapa hal tersebut akan sangat berhubungan dengan kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan situasi efektif dalam perusahaan yang mendorong pencapaian kinerja bisnis. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka studi ini ditujukan untuk menguji apakah kemampuan melihat peluang dan tingkat spiritualitas pengelola UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Populasi, sampel, dan metode pengumpulan data

Penelitian ini melibatkan 134 responden dari 150 responden yang direncanakan atau tingkat respons sebesar 89,33%. Profil responden berdasarkan tingkat usia dapat dilihat bahwa rata-rata usia responden yang berpartisipasi adalah 38,95 tahun atau berkisar antara usia 18 sampai dengan 61 tahun. Data rata-rata usia responden ini menunjukkan bahwa usia pengelola usaha pada perusahaan keluarga di Kota Palembang dapat digolongkan relatif muda, hal ini menunjukkan adanya regenerasi pengelolaan usaha yang baik pada UMKM di Kota Palembang. Profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat, bahwa responden laki-laki masih mendominasi pengelolaan usaha di Kota Palembang, yaitu sebanyak 78 responden (58,2%), sedangkan responden perempuan sebanyak 56 responden (41,8%).

Berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh responden, sebagian besar responden menjalankan usaha dagang/ritel, yaitu sebanyak 62 responden atau 46,3%. Usaha makanan/restoran sebanyak 52 responden (38,3%). Industri pengolahan (manufaktur) dan konstruksi/pengembang masing-masing sebanyak 6 responden (4,5%). Usaha hotel/penginapan dan usaha masing-masing 4 responden (3,0%).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data dikumpulkan menggunakan metode survei dengan alat bantu berupa instrumen kuesioner. Data penelitian berupa tingkat kesetujuan responden terhadap item-item indikator setiap variabel penelitian.

Definisi Operasional

Penelitian ini akan variabel dependen Kinerja Bisnis, dan variabel independen Kemampuan Melihat Peluang, dan Keyakinan Spiritualitas. Berikut adalah definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel.

1. Kinerja Bisnis. Kinerja bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan mencapai keuntungan bisnis (Setiawan et al., 2022). Instrumen kinerja bisnis diadopsi dan dimodifikasi dari Palvatos and Kostakis (2018); Setiawan dan Iskak 2023 untuk meminta responden mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bisnis, meminimalkan risiko kehilangan konsumen, dan kemampuan untuk melayani kebutuhan pelanggannya.
2. Kemampuan Melihat Peluang. merujuk pada Conti et al. (2020), kemampuan melihat peluang didefinisikan sebagai kecenderungan pengusaha mampu untuk mengenali peluang dalam kondisi ketidakpastian yang terjadi pada lingkungan bisnis. Instrumen kemampuan melihat peluang dirujuk pada instrumen yang dikembangkan Setiawan dan Panjaitan (2024b), yaitu kemampuan melihat ketidakpastian sebagai sebuah peluang dari pada sebagai sebuah ancaman, kemampuan membuat perencanaan untuk dapat keluar dari kondisi penurunan kinerja bisnis yang diakibatkan karena adanya ketidakpastian, kemampuan melihat kondisi penurunan kinerja bisnis di lingkungan regional sebagai peluang untuk memenangkan persaingan atas para pesaing kami.
3. Keyakinan Spiritualitas. Merujuk pada Astakoni et al. (2022) keyakinan spiritualitas didefinisikan sebagai suatu pengalaman yang dimiliki setiap individu yang mengandung nilai-nilai untuk menemukan makna dan tujuan hidup. Instrumen keyakinan spiritualitas diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Braghetta et al. (2021).

Teknik Analisis Data

Analisis *Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modeling (SEM)* digunakan untuk menguji hipotesis. *Software Warp PLS* versi 5.0 digunakan untuk analisis SEM-PLS. Pengujian hipotesis berdasarkan nilai koefisien jalur dan signifikansi nilai p. Dengan signifikansi nilai p ditetapkan sebesar 5 persen, koefisien jalur harus positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 dilihat statistik deskriptif untuk data variabel dependen. Data kinerja bisnis bisnis menunjukkan nilai rata-rata sebesar 14,16 dengan kisaran teoritis 3 – 18 dan kisaran aktual 6 – 18.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengusaha di Palembang relatif memiliki kinerja yang tinggi. Kemampuan melihat peluang berada pada nilai rata-rata 14,12 dengan kisaran teoritis 3 – 18 dan kisaran aktual 6 – 8. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik/manajemen UMKM di Palembang memiliki karakteristik kemampuan melihat peluang relatif tinggi. Yang terakhir, keyakinan spiritualitas memiliki nilai rata-rata 19,10 dengan kisaran aktual 8 – 24 dan kisaran teoritis 4 – 24. Hal ini menunjukkan tingkat keyakinan spiritualitas pengusaha di Palembang sudah relatif tinggi.

Tabel. 1 Data Variabel Penelitian

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Standar Deviasi
Kinerja Bisnis	3-18	6-18	14,16	2,726
Kemampuan Melihat Peluang	3-16	6-18	14,12	2,712
Keyakinan Spiritualitas	4-24	8-24	19,10	3,475

Tabel. 2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Variabel Penelitian	Loading	Composite Reliability	AVE
Kinerja Bisnis		0,972	0,921
KB1	0,953		
KB2	0,973		
KB3	0,953		
Kemampuan Melihat Peluang		0,970	0,914
KMP1	0,948		
KMP2	0,973		
KMP3	0,948		
Keyakinan Spriritualitas		0,938	0,793
KS1	0,935		
KS2	0,957		
KS3	0,931		
KS4	0,719		

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas hanya dilakukan pada variabel pengambilan keputusan bisnis, karakteristik pemilik/manajemen, kemampuan mengambil peluang, dan kemampuan improvisasi. Nilai *composite reliability* pada temuan pengujian dapat setiap konstruksi > 0,7. Begitu pun dengan nilai *convergent validity (average variance extracted)* setiap kontruk berada pada nilai

> 0,5. Untuk nilai *indicator reliability (loading)* semua konstruksi > 0,7. Oleh karena itu, semua indikator konstruk penelitian dapat dipakai. Tabel 3 menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria penerimaan validitas deskriminan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian valid dan reliabel.

Analisis Model Fit dan Quality Indices

Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan SEM-PLS. Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis model fit dan *quality indices*. Analisis ini dilakukan guna memastikan bahwa model penelitian yang dibangun dalam penelitian ini layak dipakai untuk menyimpulkan hasil temuan penelitian. Tabel 4 menyajikan hasil model fit dan *quality indices* untuk model penelitian ini.

Tabel 3. Validitas Diskriminan Data Penelitian

	KB	KMP	KS
KB	0,960		
KMP	0,991***	0,956	
KS	0,980***	0,914***	0,091

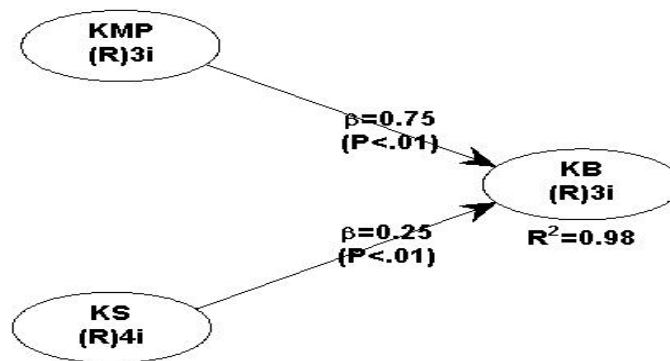
Elemen diagonal: akar kuadrat dari AVE, elemen *off-diagonal*: korelasi antar konstruk
 ***signifikan pada $p < 0,01$

Tabel 4. Model Fit dan Quality Indices

Item Model Fit	Nilai	Kriteria	Kesimpulan
<i>Average path coefficient (APC)</i>	0,498, $P < 0,001$	$P < 0,05$	Sesuai
<i>Average R-squared (ARS)</i>	1,985, $P < 0,001$	$P < 0,05$	Sesuai
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	2,297	AVIP < 5	Sesuai

Tabel 4 menunjukkan model fit dan *quality indices* nilai APC, ARS masing-masing menunjukkan nilai yang sesuai dengan kriteria. Nilai signifikansi $APC < 0,001$, nilai $ARS < 0,001$ berada pada kriteria di bawah 5%. Nilai AVIF memiliki nilai di bawah 5. Untuk itu dapat simpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit, sehingga model penelitian ini layak digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

Pengujian Hipotesis



Gambar 1. Struktur Model Penelitian

Gambar 1 dapat dilihat bahwa variabel kemampuan melihat peluang memiliki nilai koefisien β sebesar 0.75 dengan nilai $p < 0,01$ atau berada pada nilai α 1% terhadap variabel kinerja bisnis. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan melihat peluang para pengelola UMKM di Kota Palembang dengan pencapaian kinerja bisnis usaha mereka. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa, semakin tinggi kemampuan para pengelola melihat peluang bisnis, maka potensi pencapaian kinerja positif UMKM akan semakin tinggi. Temuan ini dapat menjelaskan kesimpulan Anwar et al. (2022) bahwa kemampuan mengidentifikasi peluang baru dalam usaha memberikan peluang pada pencapaian kinerja.

Temuan ini juga sejalan dengan Acheampong et al. (2023) yang menemukan kesimpulan, bahwa eksploitasi peluang atau kemampuan melihat peluang efek positif dan signifikan terhadap kinerja kewirausahaan. Hal ini sangat beralasan karena tingginya keyakinan terhadap peluang akan memberikan dampak positif untuk menghasilkan perilaku kewirausahaan (Pidduck et al., 2021). Temuan ini sebelumnya juga telah dijelaskan oleh Guo et al. (2017) bahwa pengenalan peluang bisnis merupakan prediktif yang sangat substansial untuk mencapai kinerja dan keberhasilan pertumbuhan UMKM khususnya dinegara-negara berkembang. Oleh sebab itu sangat beralasan jika Shane dan Venkataraman (2000) menyatakan bahwa pengusaha yang dapat mengidentifikasi keberadaan suatu peluang yang bernilai maka mereka akan memperoleh keuntungan secara bisnis.

Gambar 1 juga menunjukkan bahwa keyakinan spiritualitas pengelola UMKM di Kota Palembang memiliki nilai koefisien β sebesar 0,25 dengan nilai $p < 0,1$ atau berada pada nilai α 1% terhadap kinerja bisnis. Hal ini mengkonfirmasi bahwa keyakinan spiritualitas pengelola usaha merupakan kunci penting dalam mencapai kinerja bisnis yang optimal. Keyakinan spiritualitas pengelola UMKM di Kota Palembang mendorong mereka untuk mencapai kinerja terbaik.

Temuan ini mendukung kesimpulan Jena (2022) bahwa spiritualitas di tempat kerja memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Pio (2022) juga menemukan kesimpulan bahwa kepemimpinan spiritual akan mempengaruhi kinerja karyawan. Pada sisi yang lain, Zhu et al. (2023) menjelaskan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki efek positif dalam meningkatkan pemberdayaan psikologis karyawan, yang selanjutnya mendorong keterlibatan mereka dalam kinerja layanan pelanggan yang proaktif. Zhu et al. (2023) juga menyimpulkan bahwa dalam lingkungan dengan jarak kekuasaan yang rendah, dampak positif kepemimpinan spiritual terhadap kinerja layanan pelanggan yang proaktif semakin kuat, karena karyawan lebih cenderung menantang otoritas dan norma serta terlibat dalam penyelesaian masalah yang terkait dengan layanan pelanggan secara proaktif.

Beberapa temuan dari penelitian terdahulu tersebut menguatkan hasil penelitian ini, bahwa dengan keyakinan spiritualitas yang baik, para pengelola usaha mampu mendorong pencapaian kinerja bisnis secara lebih optimal. Kinerja bisnis tersebut akan banyak berkontribusi dari kinerja karyawan yang bekerja di UMKM yang mereka pimpin. Hal ini seperti penjelasan oleh Vedula dan Agrawal (2024) bahwa kepemimpinan spiritual memiliki pendekatan yang sarat nilai karena pendekatan ini menumbuhkan perasaan dan ekspresi spiritualitas seorang pemimpin di tempat kerja dengan secara intrinsik memotivasi para pengikutnya untuk membayangkan pekerjaan sebagai panggilan, yang kemudian berdampak besar pada kinerja organisasi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menemukan kesimpulan bahwa kemampuan melihat peluang yang dimiliki oleh pengelola UMKM di Kota Palembang memiliki dampak positif terhadap pencapaian kinerja bisnis UMKM yang mereka kelola. Selain itu, tingkat keyakinan spiritualitas pengelola UMKM juga menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja bisnis yang positif. Temuan ini sangat beralasan, karena dalam situasi dan dinamika pengelolaan UMKM yang sangat fluktuatif dan penuh dengan ketidakpastian lingkungan, kemampuan melihat peluang sangat dibutuhkan untuk memperoleh keuntungan dari potensi bisnis yang tersedia. Pada sisi lain, dengan tingkat spiritualitas yang Handal, seorang pemimpin akan lebih cermat dalam membuat keputusan bisnis, dan bukan merupakan keputusan emosional, sehingga dapat mencegah kerugian dalam pengelolaan bisnis mereka.

Namun demikian, hasil penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan antara lain penelitian masih dilakukan dalam lingkup wilayah yang sempit, yaitu Kota Palembang. Penelitian ke depan akan baik jika melibatkan responden dari banyak wilayah guna mendapatkan data yang

lebih luas dan bervariasi. Selain itu, penelitian ini hanya sebatas melihat dua faktor internal kemampuan melihat peluang dan keyakinan spiritualitas. Penelitian ke depan akan lebih baik jika mengidentifikasi faktor eksternal, seperti karakteristik budaya pelanggan atau masyarakat sekitar, atau juga melihat variabel ketidakpastian lingkungan sebagai variabel termoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acciarini, C., Brunetta, F. and Boccardelli, P. 2021. Cognitive biases and decision-making strategies in times of change: a systematic literature review. *Management Decision*. Vol. 59 (3) pp. 638-652
- Acheampong, G., Aggrey, O. K., dan Hansen, A. S. 2023. To Explore or to Exploit? Opportunities, Dynamic Capabilities, and Performance of Maritime Enterprises in Ghana. *Journal of African Business*. 25(4), 705–727. <https://doi.org/10.1080/15228916.2023.2237834>
- Agustin, H. dan Ofela S. (2016). Pengaruh harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen kebab kingabi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–15.
- Ahmad, M., Shah, S.Z.A. and Abbass, Y. 2021. The role of heuristic-driven biases in entrepreneurial strategic decision-making: evidence from an emerging economy. *Management Decision*, Vol. 59 (3). pp. 669-691
- Anderson, S.E., Burchell, J.M. 2021. The Effects of Spirituality and Moral Intensity on Ethical Business Decisions: A Cross-Sectional Study. *Journal of Business Ethics*. Vol. 168, 137–149. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04258-w>
- Anwar, M., Clauss, T. dan Issah, W.B. 2022. Entrepreneurial orientation and new venture performance in emerging markets: the mediating role of opportunity recognition. *Rev Manag Sci* 16, 769–796. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00457-w>
- Astakoni, I. M. P. Sariani, N. L. P. Yulistiyono, A. Sutaguna, I. N. T. dan Utami, N. M. S. 2022. Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *Italienisch*. Vol. 12, (2). pp 620-631
- Bantha, T. and Nayak, U. 2021. The relation of workplace spirituality with employees' innovative work behaviour: the mediating role of psychological empowerment. *Journal of Indian Business Research*. Vol. 13 (2). pp. 223-235. <https://doi.org/10.1108/JIBR-03-2020-0067>
- Braghetta C.C, Gorenstein C, Wang Y. P, Martins C. B, Leão F. C, Peres M. F. P, Lucchetti G danVallada H. 2021. Development of an Instrument to Assess Spirituality: Reliability and Validation of the Attitudes Related to Spirituality Scale (ARES). *Frontiers in Psychology*. Vol.12:764132. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.764132>
- Conti, C. R. Goldszmidt, R. and Vasconcelos, F. C. 2020. Firm characteristics and capabilities that enable superior performance in recessions. *Journal of Business Research* 119. pp. 553–561
- Fabrizio, C.M., Kaczam, F., de Moura, G.L. 2022. Competitive advantage and dynamic capability in small and medium-sized enterprises: a systematic literature review and future research directions. *Review of Managerial Science*. Vol. 16. pp. 617–648. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00459-8>
- Guo, H. Tang, J. Su, Z, dan Katz, J. A. 2017. Opportunity recognition and SME performance: the mediating effect of business model innovation. *R&D Management*. Vol. 47(3):431–442. <https://doi.org/10.1111/radm.12219>

- Hunsaker, W.D. 2022. Spiritual leadership and employee innovation. *Current Psychology*. Vol. 41, 5048–5057 <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01011-9>
- Helsen, Z. Lybaert, N. Steijvers, T. Orens, R. dan Dekker, J. 2016. Management control system in family firms: A review of the literature and directions for future. *Journal of Economic Surveys*. Vol. 31 (2). pp. 410 – 435.
- Islam, A., Zawawi, N.F.M. and Wahab, S.A. 2024. Rethinking survival, renewal, and growth strategies of SMEs in Bangladesh: the role of spiritual leadership in crisis situation. *PSU Research Review*. Vol. 8 No. 1, pp. 19-40. <https://doi.org/10.1108/PRR-02-2021-0010>
- Ismail Albalushi, K., dan Naqshbandi, M. M. 2022. Factors Affecting Success and Survival of Small and Medium Enterprises in the Middle East. *Knowledge*. Vol. 2(3), 525-538. <https://doi.org/10.3390/knowledge2030031>
- Jena, L.K. 2022. Does workplace spirituality lead to raising employee performance? The role of citizenship behavior and emotional intelligence. *International Journal of Organizational Analysis*. Vol. 30 (6). pp. 1309-1334. <https://doi.org/10.1108/IJOA-06-2020-2279>
- Kallmuenzer, A., Hora, W., and Peters, M. 2018. Strategic decision-making in family firms: An explorative study. *European Journal of International Management*. 12(5–6), 655 – 675.
- Kang, M. and Park, M. J. 2019. Employees’ judgment and decision making in the banking industry: The perspective of heuristics and biases. *International Journal of Bank Marketing*. Vol. 37 (1). pp.382-400
- Koziol-Nadolna, K and Beyer, K. 2021. Determinants of the decision-making process in organizations. *Procedia Computer Science*. 192 pp. 2375–2384
- Ma, L. Xihui Chen, X. Zhou, J. dan Zhou, J. 2022. Strategic Management Accounting in Small and Medium-Sized Enterprises in Emerging Countries and Markets: A Case Study from China. *Economies*. 2022. Vol. 10(4), 74; <https://doi.org/10.3390/economies10040074>
- Obregon, S.L., Lopes, L.F.D., Kaczam, F. 2022. Religiosity, Spirituality and Work: A Systematic Literature Review and Research Directions. *Journal of Business Ethics*. Vol.179, 573–595. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04856-7>
- Pavlatos, O, and Kostakis, X. 2018. The impact of top management team characteristics and historical financial performance on strategic management accounting. *Journal of Accounting & Organizational Change*. Vol. 14(4). pp. 455 – 472
- Pidduck, R. J., Clark, D. R., & Lumpkin, G. T. 2021. Entrepreneurial mindset: Dispositional beliefs, opportunity beliefs, and entrepreneurial behavior. *Journal of Small Business Management*. Vol. 61(1), 45–79. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1907582>
- Pio, R.J. 2022. The mediation effect of quality of worklife and job satisfaction in the relationship between spiritual leadership to employee performance. *International Journal of Law and Management*. Vol. 64 (1). pp. 1-17. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-07-2018-0138>
- Ridwan, H., Salta, W., & Fardana, N. (2023). Perbandingan Mindset Berwirausaha Konvensional Dan Syariah Terhadap Kemampuan Melihat Peluang Usaha Bagi Mahasiswa Sinjai. *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 133–146
- Rocha, R.G. dan Pinheiro, P.G. (2021). Organizational Spirituality: Concept and Perspectives. *Journal of Business Ethics*. Vol. 171, 241–252. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04463-y>
- Sataic, I. 2021. Attitudes About the Economic Impact of the COVID-19 Lockdown in the Republic of Croatia on Micro, Small and Medium Enterprises. *European Journal of Economics*, 1(1), 22–33. <https://doi.org/10.33422/eje.v1i1.44>

- Senftlechner, D. dan Hiebl, M. 2015. Management accounting and management control in family businesses: Past accomplishments and future opportunities. *Journal of Accounting & Organizational Change*. Vol. 11 (4). pp. 573 – 606
- Setiawan, A. S. Natalie, C. dan Junaidi. 2022. Strategy Orientation, Use Of Online Media – Social Media, Business Performance During The Covid-19 Pandemic. 2022. *Jurnal Manajemen*. Vol. 26 (3). Pp. 368-384. <http://dx.doi.org/10.24912/jm.v26i3.947>
- Setiawan. A. S. dan Iskak. 2023. Strategic Management Accounting: Historical Business Performance, Owner-Management Characteristics, Innovation Culture. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 27 (2). Pp. 197-217. <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v27i2.1243>
- Setiawan, A.S. dan Panjaitan, D. 2024a. Owner/management Characteristics, Business Characteristics, and Business Decision-making. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*. Vol 9 (1). Pp. 70-84. <https://doi.org/10.31002/rak.v9i1.1476>
- Setiawan, A.S. dan Panjaitan, D. 2024b Antecedents – Consequences Of Innovation Culture In Family Firms. *Jurnal Manajemen*. Vol. 28 (3). Pp. 615-675. <http://dx.doi.org/10.24912/jm.v28i3.2001>
- Shane, S dan Venkataraman, S. 2000. The promise of entrepreneurship as a field of research. *The Academy of Management Review*. Vol. 25(1):217–226. <https://doi.org/10.2307/259271>
- Vedula, S.B. dan Agrawal, R.K. 2024. Mapping Spiritual Leadership: A Bibliometric Analysis and Synthesis of Past Milestones and Future Research Agenda. *Journal of Business Ethics*. Vol.189, 301–328. <https://doi.org/10.1007/s10551-023-05346-8>
- Zhu, D., Bahadur, W. dan Ali, M. 2023. The effect of spiritual leadership on proactive customer service performance: The roles of psychological empowerment and power distance. *Humanities and Social Sciences Communications*. Vol. 10. 792 <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02273-x>
- Zou, W.C., Houghton, J.D. dan Li, J.J. 2022. Workplace spirituality as a means of enhancing service employee well-being through emotional labor strategy choice. *Current Psychology*. Vol. 41, 5546–5561 . <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01069-5>